

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Sebagian besar anggota klub *airsoftgun* S.A.R memiliki derajat motivasi agresi yang tergolong sedang. Dengan demikian, anggota klub *airsoftgun* S.A.R memiliki keinginan untuk merugikan orang lain secara fisik, verbal dan non-verbal namun dalam frekuensi yang cukup.

Anggota klub *airsoftgun* S.A.R sebanyak 32,5% memiliki motivasi agresi yang dilandasi adanya keinginan dari dalam diri untuk menyakiti orang lain yang cukup. Motivasi agresi berkaitan dengan adanya keinginan dari dalam diri untuk menyakiti orang lain. Selain itu, sebanyak 35% memiliki motivasi agresi yang dilandasi adanya tujuan lain untuk menyakiti orang lain yang cukup besar. Motivasi agresi berkaitan dengan adanya tujuan lain untuk menyakiti orang lain.

Terdapat keterkaitan antara lamanya bergabung dengan klub *airsoftgun* S.A.R dengan munculnya motivasi agresi yang makin tinggi. Terdapat juga keterkaitan antara faktor frustrasi dan perasaan negative dengan motivasi agresi. Selain itu, Ada keterkaitan antara factor lingkungan sekitar dengan motivasi agresi dalam diri seseorang, dan Ada keterkaitan antara factor keluarga dengan motivasi agresi dalam diri seseorang.

Anggota klub S.A.R yang memiliki motivasi agresi yang tergolong sedang sebanyak 36,3% berada dalam masa dewasa awal.

Dari hasil penelitian tidak dapat dijelaskan mengenai keterkaitan antara motivasi agresi dengan jenis kelamin pada klub S.A.R karena tidak dapat dibandingkan jumlah antara laki-laki dengan perempuan.

5.2. SARAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disarankan kepada klub S.A.R untuk lebih menerapkan aturan atau batasan-batasan permainan yang jelas dan tegas sehingga tidak terjadi perilaku kekerasan (agresi) yang terjadi selama permainan.

Peneliti juga menyarankan untuk klub S.A.R agar lebih mewaspadai anggota yang masih bermain kurang dari 3 bulan namun sudah memiliki motivasi agresi yang tergolong tinggi. Karena apabila seseorang seringkali melakukan permainan yang bersifat merugikan orang lain secara sering akan dapat meningkatkan derajat motivasi agresi dalam diri seseorang.

Peneliti mengajukan saran untuk penelitian selanjutnya, dapat dikorelasikan dan dibuktikan apakah bila seseorang sering mengalami frustrasi maka akan dapat menimbulkan agresi dalam diri seseorang. Selain itu dapat juga dikorelasikan apakah bila seseorang berada dalam lingkungan yang memungkinkan dirinya untuk berperilaku agresi maka akan dapat menimbulkan agresi dalam diri seseorang, dan dibuktikan apakah bila seseorang berada dalam lingkungan keluarga yang kerap kali terjadi kekerasan oleh *significant others* seseorang akan dapat menimbulkan agresi dalam diri seseorang.

Melihat dari hasil korelasi antara usia dengan motivasi agresi, peneliti juga mengajukan saran untuk penelitian selanjutnya agar membuktikan apakah derajat motivasi agresi seseorang meningkat pada masa dewasa madya.

Dilihat dari hasil korelasi antara motivasi agresi dengan gender, peneliti juga mengajukan saran agar Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian lebih memperbanyak responden berjenis kelamin perempuan sehingga dapat dibandingkan secara seimbang mengenai derajat motivasi agresi antara pria dengan wanita.